

RINGKASAN

PERTUMBUHAN TANAMAN TEMBAKAU (*Nicotiana tabacum*) LOKAL VARIETAS JEMAMUT PADA POLA TANAM MONOKULTUR DAN TUMPANGSARI DI DESA SUMBER PINANG. Alfian Bagus Riswanto NIM, A32222600, Tahun 2024, 64 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Descha Giatri Cahyaningrum, S.P., M.P. (Pembimbing).

Tembakau termasuk dalam komoditas pertanian semusim yang memiliki peran strategis dalam sektor perkebunan Indonesia. Meskipun sebagian besar hasil produksinya masih dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan industri domestik dan pasar lokal, negara ini tetap tercatat sebagai salah satu produsen tembakau terbesar di dunia. Di wilayah Jawa Timur, Kabupaten Jember dikenal sebagai salah satu sentra produksi utama tanaman tembakau yang berkontribusi signifikan terhadap pasokan nasional.

Kegiatan Tugas Akhir Pertumbuhan Tanaman Tembakau (*nicotiana tabacum*) Lokal Varietas Jemamut Pada Pola Tanam Monokultur dan Tumpangsari di Desa Sumber Pinang Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Penelitian ini melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa sebagai tim peneliti. Desain penelitian yang diterapkan menggunakan metode uji t-test dengan pendekatan eksperimental komparatif. Eksperimen dirancang menggunakan dua kelompok perlakuan yang masing-masing terdiri atas 40 tanaman tembakau, sehingga total sampel penelitian berjumlah 80 tanaman untuk memastikan validitas hasil analisis statistik. Adapun perlakuan pola tanam tumpang sari yaitu, P1 = Pola Tanam Mono Kultur. P2 = Pola Tanam Tumpang Sari. Sehingga pada perlakuan ini terdapat 2 perlakuan, yang akan di bandingkan, dalam penelitian ini ada 2 pola tanam dengan perlakuan yang berbeda, P1 pola tanam monokultur, dan P2 Pola Tanam Tumpang Sari.

Analisis data menggunakan uji t-test akan digunakan untuk membandingkan perlakuan mana yang lebih tepat untuk pertumbuhan tanaman tembakau dengan pola tanam yang berbeda, berdasarkan analisis data eksperimen, terdapat perbedaan signifikan antara intervensi agronomis menggunakan dua sistem budidaya berbeda. Temuan ini mengonfirmasi bahwa variasi pola tanam

monokultur (P1) dan tumpang sari (P2) menunjukkan disparitas dalam parameter pertumbuhan tanaman yang diamati. Penelitian ini dirancang untuk mengkaji dampak sistem monokultur dan tumpang sari terhadap dinamika pertumbuhan tanaman tembakau varietas Jemamut yang dikombinasikan dengan tanaman cabai. Tujuan utama studi komparatif ini adalah mengidentifikasi perbedaan respons fisiologis maupun morfologis kedua pola tanam tersebut dalam interaksi simbiosis antarspesies tanaman uji.